

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
(Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)**

Oleh :

**KHOLID AGUSTA
NPM. 1903011065**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M**

**ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI**
(Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

KHOLID AGUSTA
NPM. 1903011065

Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : KHOLID AGUSTA
NPM : 1903011065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa
Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Oktober 2023
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Muara Gading
Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

Nama : KHOLID AGUSTA

NPM : 1903011065

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Oktober 2023
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3726/1n.28.3 / D / PP.00.9 / 12 / 2023

Skripsi dengan judul : ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai), Disusun oleh: KHOLID AGUSTA, NPM. 1903011065, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 23 November 2023.

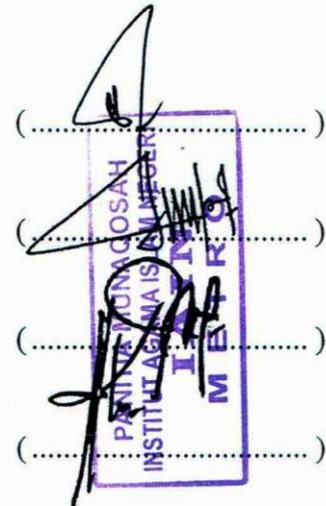
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

Oleh
KHOLID AGUSTA

Indonesia mempunyai wilayah pesisir yang sangat luas dan sebagian besar penduduk pesisir berprofesi sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut atau hal yang berkaitan dengan laut memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat pesisir. Namun keadaan keuangan nelayan identik dengan kemiskinan karena kemiskinan disebabkan oleh banyak hal seperti kurangnya modal yang dimiliki nelayan, rendahnya teknologi, rendahnya akses pasar dan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi mengenai peran masyarakat nelayan dalam meningkatkan ekonomi desa. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan ekonomi desa dan kesejahteraan tidak hanya dipengaruhi oleh peran nelayan saja melainkan istri juga ikut berperan, sebagai pelaku ekonomi yang diwujudkan dengan adanya keterampilan usaha yang dilakukan oleh para istri-istri nelayan untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kata Kunci : *Peranan masyarakat nelayan, Peningkatan ekonomi.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholid Agusta

NPM : 1903011065

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya di di sebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS At-Taubah: 105).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup penulis.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Abdul Kadir dan Ibu Junaidah yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Kepada Kakak saya Nuramalia, Abang Adi Mulyo, Si Kembar Salma dan Salwa yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun materi serta semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada para sahabat dan teman-teman, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang juga telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah S.W.T.

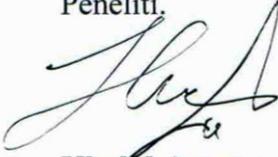
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi diajukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINMetro guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
4. Bapak Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 13 Februari 2023
Peneliti,

Kholid Agusta
NPM.1903011065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Masyarakat	12
1. Pengertian Peran Masyarakat	12
2. Tingkatan Peran Masyarakat.....	13
3. Faktor yang mempengaruhi Peran Masyarakat	14
B. Peningkatan Ekonomi	16
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi	16
2. Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Ekonomi	17
3. Indikator peningkatan perekonomian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Muara Gading Mas	29
1. Sejarah Singkat Desa Muara Gading Mas	29
2. Letak Geografis	30
3. Keadaan Penduduk.....	31
4. Keadaan Sosial Budaya.....	31
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	31
B. Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi	32
C. Analisis Peran Masyarakat Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
8. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kesatuan yang berbentuk republik. Sebagai negara kesatuan merupakan suatu konsekuensi atas kondisi geografis Indonesia dengan pulau-pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia termasuk negara maritim dengan wilayah lautan sebesar 70% dan 30% daratan serta memiliki lebih dari 17.000 pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000km sehingga Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi besar di bidang kelautan dan perikanan.¹

Potensi sumber daya kelautan yang besar yakni 75% wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah laut. Sumber daya hasil laut banyak menyumbang bagi keberhasilan pembangunan nasional seperti dalam penyediaan bahan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perolehan devisa dan pembangunan daerah. Sumber daya hasil kelautan sesungguhnya memiliki keunggulan komparatif, keunggulan kooperatif dan keunggulan kompetitif untuk menjadi sektor unggulan dalam kiprah pembangunan nasional di masa depan.²

¹ Sri Suharyo, "Review Strategi Upaya Pengamanan Laut Nasional Menuju Keamanan Maritim Dan Pengelolaan Ruang Laut Indonesia," *Journal Of Science And Technology*, Vol 13, No 3(2021) 444.

² Jufriadi, "Strategi Pembangunan Sektor Kelautan Dan Perikanan Berbasis Wilayah Pada Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan," *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, Vol 2, No 1,(2018)65.

Provinsi Lampung merupakan provinsi paling selatan di Pulau Sumatera. Di sebelah utara dan barat laut, Provinsi Lampung dibatasi oleh daratan dari Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu. Sebelah barat dan barat daya Provinsi Lampung berbatasan dengan Samudera Hindia, sedangkan di sebelah selatan dibatasi oleh dua teluk besar (Teluk Semangka dan Teluk Lampung) yang behadapan langsung dengan Selat Sunda. Perairan Pantai Timur Provinsi Lampung sangat landai, berbeda dengan kondisi perairan pantai bagian barat Lampung. Kelandaian tersebut diperkirakan karena proses sedimentasi dari lumpur-lumpur yang terbawa oleh banyak sungai-sungai besar yang bermuara di Pantai Timur.³

Masyarakat pesisir memiliki perbedaan dengan masyarakat pedesaan (masyarakat yang umum tinggal di pedesaan). Masyarakat pesisir meliputi penduduk yang bermukim dan berinteraksi dengan lingkungan hidup pesisir. Hal ini di sebabkan oleh faktor sumberdaya alam yang berbeda di setiap wilayah dengan perbedaan letak geografis. Masyarakat pesisir dicirikan pula oleh sikap mereka terhadap alam dan terhadap sesama manusia, umumnya msyarakat pesisir tunduk kepada alam,menjaga hubungan selaras dengan alam. Laut adalah dunia khusus nelayan yang harus dipahami dan diperlakukan dengan baik.⁴

Masyarakat yang tinggal di pesisir laut pada kebanyakan menggantungkan hidup pada hasil sumberdaya laut, sehingga sebagian besar

³ John I. Pariwono “Kondisi Oseanografi Perairan Pesisir Lampung” Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, Vol 1, No 4 (2019) 3.

⁴ Utina Ramli, dkk “Ekosistem Dan Sumber Daya Alam Pesisir Penerapan Pendidikan Karakter Konservasi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 9.

penduduknya bermata percaharian sebagai nelayan dan ada sebagian penduduk pesisir juga menggunakan lahan yang dimiliki sebagai tambak ikan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut atau hal yang berkaitan dengan laut memiliki peran penting bagi kehidupan dan perekonomian masyarakat pesisir.⁵

Beberapa literatur menyebutkan bahwa masyarakat nelayan memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi yang disebabkan antara lain kebanyakan nelayan hanya bekerja menjadi buruh dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki para nelayan, rendahnya teknologi yang dimiliki, rendahnya akses pasar, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengolahan sumber daya alam. Selain itu terdapat penyebab lain yang bersifat non-ekonomi, atau biasa disebut faktor sosial, seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan lain seperti sarana dan prasarana umum di wilayah pesisir.⁶

Islam memerintahkan untuk mencari nafkah dengan cara yang halal sama halnya dengan nelayan yang mencari nafkah dengan memanfaatkan sumber daya alam (laut) yang telah di beri oleh Allah secara alami yang sangat besar dan semua orang yang hidup di bumi dapat memanfaatkannya sebagai lahan untuk memuhi kebutuhan hidupnya. Yang mana terdapat pada kitab suci Al-Qur'an Surah Al-Qashash/28: 77, yaitu:

وَأَبْتَغِ فِيْمَا ءَاتٰكَ اللّٰهُ الدّٰرَ الْاٰخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا

⁵ Aprida, Muhammad Karim, Suhana, Ekonomi Kelautan dan Pesisir, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2011), Hal. 13

⁶ Imron Masyhuri, “ Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol,5.No. 1.(2003). 64-65.

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. Qashash : 77).⁷

Ayat lain terdapat dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 14, yaitu :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۗ وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَازِيرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dialah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl : 14).⁸

Kedua ayat diatas menjelaskan tentang upaya untuk mencari karunia yang telah Allah anugerahkan kepada kita. Dengan kata lain kita diwajibkan untuk bekerja mencari rezki yang halal dan telah dipersiapkan Allah, larangan untuk mengesampingkan urusan akhirat demi mengejar kesibukan duniawi, serta menjadikan kekayaan yang kita miliki sebagai sarana untuk membuat kita bahagia baik di dunia maupun diakhirat bukannya menjadikan diri sombong. Salah satu cara mencari karunia Allah swt., laki-laki maupun perempuan diwajibkan untuk mencari pekerjaan yang di ridhoi oleh Allah baik di darat maupun dilautan. Seperti contoh pekerjaan yang baik adalah bekerja sebagai nelayan dilaut dengan tujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dan ridho Allah swt.

⁷ Q.S Al-Qashash (28): 77

⁸ Q.S Al-Jumuah (62): 10

Hasil sumberdaya laut sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan nelayan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat semakin tingginya tangkapan hasil laut maka pendapatan nelayan akan semakin tinggi, karena kebanyakan pendapatan dari hasil laut merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka.

Masyarakat nelayan Desa Muara Gading Mas biasanya menangkap ikan menggunakan kapal atau sampan dengan teknik penangkapan menggunakan jaring. Selain menggunakan teknik penangkapan ikan menggunakan jaring masyarakat Muara Gading Mas juga menggunakan teknik memancing di atas kapal sebutan untuk teknik ini yaitu pancing senggol untuk jenis ikan yang di dapat juga berbeda dengan teknik jaring, teknik ini digunakan untuk menangkap jenis ikan pari.⁹

Hasil tangkapan yang di peroleh oleh nelayan langsung di jual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Pelelangan ikan adalah suatu kegiatan di tempat pelelangan ikan guna mempertemukan penjual dan pembeli sehingga terjadi tawar-menawar harga ikan yang disepakati bersama.¹⁰ Nelayan memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pesisir. Mereka termasuk *agen of development* yang paling berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi desa.

Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai merupakan

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Chairul selaku Nelayan , Pada 30 Januari 2023 Pukul 16.00 WIB

¹⁰ Sinaga, "Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Dalam Mendukung Usaha Kegiatan Nelayan Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau," Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, Vol 1, No 4 (2020) 59.

salah satu daerah pesisir yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan. Namun, dengan potensi sumber daya laut yang melimpah, masih banyak masyarakat disekitar Desa Muara Gading Mas yang mengalami kesulitan ekonomi dan hidup di bawah garis kemiskinan dikarenakan banyak nelayan yang masih bekerja sebagai buruh sehingga pendapatannya tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. pendapatan nelayan juga berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar biasanya semakin banyak tangkapan hasil laut maka pedagang disekitar juga pendapatannya akan meningkat.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi di desa Muara Gading Mas antara lain faktor internal seperti sumber daya manusia, modal, serta pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar desa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian global.

Penelitian ini akan difokuskan pada peran masyarakat nelayan dalam meningkatkan perekonomian di desa Muara Gading Mas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan di desa tersebut. Studi kasus desa Muara Gading Mas juga dipilih karena menjadi daerah yang representatif untuk mewakili kondisi masyarakat nelayan di daerah pesisir Indonesia pada umumnya.

Penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap peran masyarakat nelayan dalam perekonomian masyarakat sekitar desa Muara Gading Mas.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan ekonomi yang dialami oleh masyarakat nelayan dan masyarakat di sekitar Desa Muara Gading Mas, serta upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi (Studi kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana peranan masyarakat nelayan dalam perekonomian Desa Muara Gading Mas ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat nelayan terhadap perekonomian di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai.

2. Manfaat penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian di harapkan dapat memberikan dua kegunaan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini di harap dapat membantu sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan

penelitian dengan judul yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

- 2) Bagi masyarakat, Di harapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan tentang penting nya peran masyarakat nelayan terhadap perekonomian desa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Di harapkan dapat memberi informasih yang kongkrit sebagai bahan masukan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir yang berprofesi sebagai nelayan umumnya dan kepada nelayan Desa Muara Gading Mas pada khususnya.
- 2) Di harapkan dapat merubah pola pikir masyarakat tentang pekerjaan nelayan yang di anggap pekerjaan yang kurang berpengaruh di setiap pisisir indonesia.

D. Penelitian Relevan

Peneitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan di kaji. Penelitian relevan merupakan pembimbing atas penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh para peneliti. Tujuan penelitian relevan yaitu untuk mencari tahu persamaan dan perbedaan di antara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di lakukan. Berikut merupakan rincian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penululis:

1. Skripsi Hasan Basri Seknun mahasiswa dari intsitus agama islam negri ambon yang berjudul “Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Pespektif Islam (studi di negri moso

kecamatan tehoru Kabupaten Maluku Tengah)” fokus penelitian ini untuk mengetahui peranan masyarakat nelayan terhadap perkembangan ekonomi di Negeri Mosso Kecamatan Tehotu Kabupaten Maluku Tengah di tinjau dari perspektif islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu peran untuk membangun ekonomi masyarakat dengan jalan islam terus di lakukan, nelayan dengan semangat kebersamaan berupaya mengajak masyarakat lain agar bisa sama-sama mewujudkan perekonomian desa.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya karya Hasan Basri Seknun yaitu tentang meneliti pengaruh masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi desa dan metode penelitian yang di gunakan sama yaitu kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi tempat penelitian, lokasi pada penelitian ini berada di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten lampung Timur sedangkan penelitian sebelumnya berada di Negeri Moso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

2. Jurnal M. Syaiful Suib dan Halimatus yang berjudul “ Tantangan Nelayan Dalam Menghadapi Era Globalisasi Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam(studi kasus di Desa Sumber Anyar Kecamatan Paiton Probolinggo” fokus penilitian ini untuk mengetahui bagaimana masyarakat nelayan dalam menghadapi era globalisasi di desa Sumber Anyer dalam perspektif islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari

¹¹ Basri Seknun, “Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam (Tudi:Di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah).”Skripsi Universitas Iain Ambon 2020.

penelitian ini yaitu Masyarakat nelayan di Desa Sumber Anyar masih taraf Rumah Tangga dikategorikan middle Class. Hal ini dipahami sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang paling mendasar, seperti pemenuhan kebutuhan pangan, papan dan sandang. Kebutuhan akan pangan merupakan prasyarat utama agar rumah tangga nelayan dapat bertahan hidup. Masyarakat middle class di Sumberanyar salah satunya disebabkan oleh perubahan musim, sistem bagi hasil antara pemilik kapal dan nelayan yang kurang berimbang, perilaku masyarakat yang kurang memperhitungkan ekonomi.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian M Syaiful Suib dan Halimatus yaitu keduanya meneliti tentang tantangan yang di hadapi nelayan dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya dari penelitiannya yaitu lokasi dan tantangan yang di hadapai , lokasi penelitian ini berada di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur sedangkan penelitian terdahulu terletak di Desa Sumber Anyar Kecamatan Paiton Probolinggo, tantangan yang di hadapi penelitian ini yaitu peran masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi desa sedangkan penelitian terdahulu tentang tantangan nelayan dalam menghadapi era globalisasi.

3. Skripsi A Fahmi Zakariya mahasiswa dari institusi agama Islam negeri Kudus yang berjudul “Pemberdayaan Nelayan dalam Membangun Kekuatan Ekonomi Melalui Pengolahan Ikan Di Desa Karangagung”

¹² Suib, “Tantangan Nelayan Dalam Menghadapi Era Globalisasi Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam” Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Vol 3 , No 1,(2019).

fokus penelitian ini adalah ingin melihat problem masyarakat yang berhubungan dengan hasil tangkapan ikan yang menjadi ponopang perokonomian masyarakat dalam memperoleh pendapatan. Dari hasil temuan penelitian ini dikembangkan dalam proses pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat berupaya menyelesaikan problem yang dihadapi dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian A Fahmi Zakariya adalah Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan sampel dan populasinya yaitu nelayan, dan metode yang digunakan memakai pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabelnya, jika penelitian terdahulu membahas pemberdayaan nelayan, maka pada penelitian ini membahas peran masyarakat nelayan.

¹³ A fahmu zakariya, "Pemberdayaan Nelayan dalam Mambangun Kekuatan Ekonomi Melalui Pengolahan Ikan Di Desa Karangagung", *Islamic Management and Empowerment Journal*, vol 2, no 2 (2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Masyarakat

1. Pengertian Peran Masyarakat

Peran menurut tata bahasa, peran berasal dari kata “participate”, yang berarti “berpartisipasi, peran serta”. Peran berarti apa yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat. Sedangkan serta artinya bergabung atau berpartisipasi. Dengan kata lain, peran adalah perhatian dan partisipasi seseorang terhadap sesuatu yang bersifat fisik atau non fisik. Menurut Yusufhadi Miarso, yang dimaksud dengan “peran” adalah keikutsertaan secara spontan berupa pikiran, tenaga, barang atau uang, disertai tanggung jawab untuk kepentingan kelompok guna mencapai tujuan.¹

Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang berinteraksi satu sama lain menurut suatu sistem moral tertentu yang dengan sendirinya merepresentasikan makna dan identitas bersama yang berkesinambungan dan saling terkait.² Pengertian lain datang dari Auguste Comte dalam Abdou Syani, yang mendefinisikan masyarakat sebagai sekelompok makhluk hidup dengan realitas baru baru yang berkembang sesuai dengan hukumnya sendiri dan berkembang sesuai dengan model perkembangannya sendiri. Orang-orang terikat pada kelompok karena

¹ Yusufhadi Miarso, Menyamai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: kencana, 2004), 706.

² Widyastuti, T. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi desa di Jawa Tengah. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 20(1),(2018),23-34.

naluri dan kebutuhan sosial langsung mereka.³

Dari uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan kemampuan menerima dan kemampuan untuk menanggapi, baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan program.⁴

2. Tingkatan Peran Masyarakat

Ada berbagai tingkat peran masyarakat dalam mempersiapkan pembelajaran. Menurut Priyatno, peran-peran tersebut dapat dibagi menjadi tujuh tingkatan, dari yang terendah hingga tertinggi. Level- level ini adalah:

- a. Peran menggunakan jasa yang ada, jenis peran masyarakat ini merupakan jenis yang paling umum.
- b. Peran melalui investasi, material dan tenaga kerja.
- c. Peran pasif adalah menyetujui dan mengambil keputusan.
- d. Peran melalui konseling.
- e. Peran dalam pelayanan.
- f. Peran pelaksana tindakan yang didelegasikan.
- g. Peran dalam pengambilan keputusan.⁵

³ Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 31.

⁴ Siti Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 33.

⁵ Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 70.

3. Faktor yang Mempengaruhi Peran Masyarakat

Menurut Slamet, menyebutkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi atau peran masyarakat, yaitu:

a. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin besar kesadaran orang tersebut akan pentingnya partisipasi atau peran dalam bermasyarakat termasuk dalam merencanakan pembangunan desa. Faktor pendidikan juga mengambil peran tentang bagaimana orang tersebut mampu menyampaikan dan mengkomunikasikan argumennya kepada masyarakat lain. Dalam beberapa kasus, argumen dan pendapat ini penting sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang relevan demi membuat suatu perencanaan yang matang. Hal ini adalah dengan pendidikan, seseorang akan mampu membuat dan mengusulkan suatu inovasi atau perubahan yang sekiranya dapat membantu mengembangkan desa tersebut.⁶

b. Jenis Kelamin

Hal ini merupakan fakta yang harus kita terima di masyarakat, bahwa sampai sekarang perbedaan jenis kelamin sangat berpengaruh dalam tingginya tingkat partisipasi atau peran di kalangan masyarakat. Umumnya laki-laki lebih dominan dalam berpartisipasi karena seringkali menjadi salah satu perwakilan suara dari keluarganya.

⁶ Mawardi, I. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 18(1)(2017) 23-34.

c. Usia

Dalam masyarakat sendiri perbedaan usia dan senioritas seringkali masih sering dijumpai. Dalam beberapa daerah bahkan masih dijumpai pemikiran bahwa pengambilan keputusan dan kebijakan wajib untuk dilakukan oleh seseorang yang lebih tua. Hal ini seringkali membuat pihak yang lebih muda merasa bahwa mereka tidak memiliki suara kuat dalam menyalurkan aspirasi dan berpartisipasi dalam masyarakat sehingga bisa jadi menjadi salah satu penyebab menurunnya partisipasi mereka.

d. Tingkat Penghasilan

Dalam beberapa lingkungan masyarakat masih sering dijumpai kesenjangan sosial yang cukup besar dan hal ini cukup mempengaruhi bentuk partisipasi mereka dalam kegiatan bermasyarakat seperti seseorang yang berpenghasilan besar akan cenderung mendukung dalam bentuk pemberian uang tunai sementara masyarakat yang berpenghasilan kurang akan cenderung memberikan bantuan berupa tenaga.⁷

e. Mata pencaharian

Hal ini Karena tiap jenis pekerjaan memiliki kesibukan masing-masing. Masyarakat dengan pekerjaan yang cukup sibuk akan cenderung sulit untuk menghadiri suatu pertemuan dan turut berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan desa

⁷ Yusuf, A. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2),(2018) 45-56

berbanding terbalik dengan masyarakat yang barangkali tidak memiliki pekerjaan yang cukup sibuk sehingga mereka memiliki banyak waktu luang untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.⁸

f. Lamanya tinggal

Hal ini sangat berpengaruh Karena rasa kepemilikan akan lingkungan tempat tinggal mereka menjadi lebih besar dan umumnya mereka cenderung ingin berkontribusi lebih untuk memajukan desanya dengan turut serta dalam partisipasi perencanaan pembangunan desanya.⁹

B. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian peningkatan ekonomi

Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya sedangkan Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang

⁸ Purwanto, A. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Daerah*, 20(1).(2018).23-34.

⁹ Andhyka Muttaqin, *Problematika Desa Di Indonesia*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023), 99-100.

banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui perubahan-perubahan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.¹⁰

Peningkatan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan. Peningkatan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Ekonomi suatu negara sendiri dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan jasanya. Dengan mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, pemerintah kemudian dapat membuat perencanaan mengenai penerimaan negara dan pembangunan kedepannya. Sementara bagi para pelaku sektor usaha, tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat rencana pengembangan produk serta sumber dayanya.¹¹

2. Faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan ekonomi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi, faktor-faktor tersebut meliputi :

¹⁰ Iwan sodogoron .Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Vol2, Nomor 2, Agustus 2018

¹¹ Nurtanto N.). Analisis pengaruh industri kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi desa di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 22, No 3. (2019), 301

a. Investasi

Investasi dapat membantu meningkatkan produksi dan menciptakan lapangan kerja baru. Semakin banyak investasi yang masuk ke suatu negara atau daerah, semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan ekonomi.¹² Peningkatan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan, kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran. Adanya investasi akan mendorong terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga nvestasi sektor swasta ini dapat berupa Investasi Swasta dan Investasi Domestik maupun swasta asing. Untuk merangsang investasi asing dilakukan dengan cara memberikan kemudahan-kemudahan sistem kerjasama dengan pengusaha domestik, jaminan keamanan dan lain-lain. Kebijakan perluasan kesempatan kerja merupakan suatu kebijakan penting dalam pelaksanaan pembangunan. Tolak ukur untuk menilai keberhasilan ekonomi adalah kesempatan kerja yang diciptakan oleh adanya pembangunan ekonomi.¹³

¹² Yuliani, S, Siregar, H. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2), (2017) 157-167.

¹³ Faisal, F, Yuliana, S. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), (2020) 81-89.

b. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah yang tepat dapat meningkatkan daya saing dan mempermudah investasi di suatu daerah. Beberapa kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi antara lain memberikan insentif pajak bagi industri atau perusahaan, memberikan keringanan biaya perizinan, dan menyediakan infrastruktur yang memadai.¹⁴

c. Faktor Sumber Daya Alam

Sumber daya alam menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan ekonomi suatu wilayah. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik dapat meningkatkan sektor industri, perdagangan, dan pariwisata. Namun, pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi.¹⁵

d. Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi suatu negara atau wilayah. Sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industri. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan

¹⁴ Kuncoro, M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 11(1),(2019) 33.

¹⁵ Hidayat, M. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2),(2017)123.

dan kesehatan juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya beli.¹⁶

e. Faktor Teknologi

Teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemanfaatan teknologi yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing suatu industri. Selain itu, perkembangan teknologi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dan layanan.¹⁷

3. Indikator peningkatan perekonomian

Perekonomian desa merupakan bagian integral dalam mengukur kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan perekonomian desa. Masyarakat desa mempunyai kewenangan melakukan usaha untuk pengembangan perekonomian desa. Berikut ini adalah indikator yang dapat digunakan :

a. Infrastruktur Desa yang Baik

Infrastruktur menjadi indikator pertama dalam pembangunan ekonomi desa. Hal ini meliputi akses jalan di sekitar desa dan menuju desa. Kemudahan akses jalan ini menjadikan desa mendapatkan akses berkegiatan ekonomi lebih mudah dengan desa lain atau wilayah lain, dalam mengangkut atau memasarkan produk mereka.

¹⁶ Setyowati, R, Anwar, K. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), (2018) 65-76.

¹⁷ Harahap, N. Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Peningkatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), (2016) 43.

b. Infrastruktur Umum yang Baik

Guna mendukung Perekonomian desa, maka fasilitas umum di desa harus memadai. Fasilitas umum yang dimaksud adalah fasilitas yang mendukung dan menunjang aspek kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi. Fasilitas ini di antaranya adalah; keberadaan pasar desa sebagai wadah terjadinya transaksi ekonomi. Selain fasilitas yang mendukung keberlangsungan ekonomi, fasilitas lain yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi adalah ketersediaan fasilitas seperti sekolah, puskesmas, balai pelatihan dan lain sebagainya.

c. Kemudahan dalam Mengakses Informasi

Informasi menjadi sangat penting dalam erak digitalisasi dan keterbukaan. Maka, akses informasi yang baik bisa menjadi langkah dalam memajukan perekonomian desa, karena melalui informasi yang tersedia masyarakat dapat belajar dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Maka, indikator pembangunan ekonomi desa bisa dilihat dari bagaimana informasi masuk di desa tersebut. Apakah sudah baik atau belum. Bagaimana upaya, memberikan informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa. bagaimana mereka mengelola informasi yang baik untuk masyarakat desa, dan lain sebagainya.

d. Kualitas Sumber Daya manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia yang unggul, dapat dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat keterampilan dalam pekerjaan, tingkat pemahaman terhadap informasi. Dengan sumber daya yang unggul, desa akan lebih mudah melakukan inovasi baik inovasi oleh warga masing-masing, atau inovasi bersama dalam membangun desa. Maka, menjadi penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

e. Tingkat Pendapatan Penduduk

Tingkat pendapatan penduduk, tentu saja menjadi indikator dari keberhasilan dalam pembangunan ekonomi desa. Pendapatan penduduk apakah sudah sesuai dengan kebutuhan, atau masih berada di bawah rata-rata. Tingkat pendapatan penduduk yang merata, menjadi contoh keberhasilan pembangunan ekonomi yang merata di sebuah desa.¹⁸

¹⁸ Qhurdul Hasan, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal" *jurnal media pengabdian masyarakat*, Vol 1, No 4 (April 2018) 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (lapangan). Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang menggunakan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.²

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif menurut Kim, Sefcik *and* Bradway adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif

¹ Abdurrahmad Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*(Jakarta:Jakarta Rinekacipta,2006),96.

² H Zuchri Abdussamad,*Metode Penelitian Kuantitatif*(Makasar:Syakir Media Press,2021), 47.

kualitatif adalah informasi empiris yang faktual.³

B. Sumber Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁴ Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua yakni yang pertama data primer dan yang kedua data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mencari data untuk membuktikan kebenarannya di lapangan.⁵

Sumber data yang diambil dari sumber asli atau langsung dari responden yang bekerja sebagai nelayan dan pedagang di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Adapun objek penelitian adalah bagaimana peranan masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi desa.

³ A fauzi,baitun N al.,metedologi penelitian(purwokerto,pena persada,2022),13.

⁴ Ahmad Rijali” Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah*, Vol, 17.No, 33(Juni 2018)

⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Dan R&D,” *Bandung Alfabeta*, n.d.225

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya. Ini berbeda dengan sumber data primer, yang merupakan data yang dikumpulkan melalui survei atau pengamatan langsung. Sumber data sekunder meliputi bahan-bahan seperti publikasi ilmiah, laporan, buku, jurnal, artikel, dan situs web.

Sumber data sekunder umumnya telah diolah dan dianalisis oleh orang lain sebelumnya yang digunakan sebagai rujukan atau acuan dan tidak selalu relevan atau akurat untuk tujuan tertentu. Namun, sumber data sekunder bisa menjadi pilihan yang praktis dan cepat untuk memperoleh informasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi atau data yang diperlukan untuk memenuhi tujuan suatu penelitian. Ada beberapa cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, seperti survei, observasi, focus group, studi kasus, eksperimen, analisis data sekunder, dan dokumentasi. Pemilihan teknik pengumpulan data dipengaruhi oleh faktor seperti tujuan penelitian, tipe data yang dibutuhkan, dan sumber daya yang tersedia. Tujuannya adalah memperoleh data yang valid, reliabel, dan akurat untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Zainal Abidin Achmad, Rachma Ida” Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian” *The Journal of Society & Media*, Vol 2, No 2 (2018), 130-145

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pertanyaan dan pembicaraan secara terstruktur atau tidak terstruktur dengan responden atau subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan dapat berupa wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang sama untuk setiap responden, atau wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan yang lebih bebas dan fleksibel.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dan pandangan dari responden, dan memungkinkan peneliti untuk mengejar informasi tambahan dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data lain.

Wawancara juga bisa menjadi cara yang efektif untuk memperoleh informasi subjektif dan persepsi responden tentang suatu masalah atau topik. Namun, wawancara juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti respon yang tidak jujur, bias subjektif peneliti, dan keterbatasan dalam memverifikasi informasi yang diperoleh.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Responden yang diwawancarai adalah masyarakat Nelayan yang terlibat dalam kegiatan perikanan dan perdagangan di desa Muara Gading Mas.

⁷ Herdayati, Syahrial” Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian”jurnal ilmiah,No. 5(juni 2019)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi merupakan suatu pencatatan dalam sebuah peristiwa atau penelitian. Semua dokumen ditulis, dicatat yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan sebagai sumber informasi.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan mengenai data tentang pendapatan nelayan, serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penguraian, pengklasifikasian, dan interpretasi informasi yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau korelasi antar variabel, dan membuat kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan data tersebut.⁹

Analisis data memerlukan tahapan-tahapan yang sistematis dan tepat, seperti pengumpulan data yang valid dan representatif, pengorganisasian data, pengolahan data, dan interpretasi data. Hasil analisis data digunakan untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi yang berguna bagi peneliti, praktisi, atau pembuat kebijakan.¹⁰

⁸ W.Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Grasindo,2002),123

⁹ Ali Muhson” Teknik Analisis Kuantitatif”*Jurnal Harmonina* vol 11,No 2 (Desember 2011)

¹⁰ Hengki Wijaya” Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)”*jurnal penelitian*, Vol 1 (2018)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dari hasil data primer dan data skunder yang terkumpul kemudian disaring. Hasil data yang di analisis akan disajikan dengan metode deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Muara Gading Mas

1. Sejarah Berdirinya Desa Muara Gading Mas

Pada mulanya Desa Muara Gading Mas adalah pesisir hutan api-api, menurut cerita penduduk Desa ini berasal dari daerah Banten dan Seputih Cabang dan sebagian lagi berasal dari daerah-daerah lain yaitu dari Sumatra Selatan, Jambi, Makasar dan Indramayu. Yang jelas desa ini sudah mulai dihuni kurang lebih antara 1915 dan 1925 yang pertama bermukim disini adalah pelaut-pelaut dari Makasar, Seputih Cabang, Banten dan disusul kemudian oleh pedagang-pedagang hasil hutan yang berasal dari Palembang dan sekitarnya.¹

Melalui bertambahnya pemukim yang berdatangan maka dibentuklah sebuah pedukuhan serta diangkatnya 2 orang kepala suku yaitu Bapak Nuri Rohadi dan Bapak Castra yang masuk dalam Desa Labuhan Maringgai, kampung yang luas maka pada tahun 1984 dilakukan pemekaran, termasuk desa Muara Gading Mas merupakan pemekaran dari kampung Labuhan Maringgai.²

Menurut hasil pengkajian hasil sejarah terbentuklah nama desa “ Muara Gading Mas “ yang pada tanggal 20 April 1985. Dan sekitar awal tahun 2000, terjadi pemekaran wilayah di desa ini, yang awalnya hanya beberapa dusun, kini menjadi 14 dusun. Antara lain, Dusun Kuala

¹ Dokumen, *Profil Desa Muara Gading Mas*, 2023, 10

² *Ibid.*.10

Kampung Tengah I, Dusun Kuala Kampung Tengah II, Kampung Baru, Dusun Langkat, dan Mina Purwa. Setelah diresmikan menjadi Desa Muara Gading Mas, dan disepakati kepala desa pertama yaitu Bapak Sukarto dan dilantik oleh Bapak Bupati R. Sukirno. kepala desa pertama adalah Bapak Sukarto dengan jabatan 3 tahun, dan menjabat sebagai kepala desa kedua adalah Bapak Samsuri dengan jabatan 2 tahun, sedangkan yang paling lama sebagai kepala desa dengan masa jabatan selama 21 tahun adalah Bapak Ahmad Sanusi beliau menjabat dua kali periode, kemudian lurah dengan jabatan paling lama kedua adalah Bapak Wahyono dengan masa jabatan 7 tahun beliau menjabat dua kali periode sebagai Kepala Desa Muara Gading Mas.³

2. Letak Geografis

Desa Muara Gading Mas adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Timur yang berdiri sejak tahun 1985 dengan luas wilayah 6545.5 Ha, dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut 2 M, banyaknya curah hujan 250mm, topologi daerah dataran rendah, jenis tanah pasir hitam, putih dan gambut, suhu udara rata-rata 28⁰ c-30⁰ c. Orbitasi jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan 2 Km, jarak dari pusat kabupaten Lampung Timur 60 Km dan jarak dari pusat provinsi lampung 121 Km.⁴

³ *Ibid.*.10

⁴ Dokumen, *Profil Desa Muara Gading Mas*, 2023.11

Dengan batas-batas Desa Muara Gading Mas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sriminosari
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bandar Negeri
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Labuhan Maringgai, Maringgai dan Tanjung Aji.

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk pada Desa Muara Gading Mas adalah :

Laki-laki	: 5.549 jiwa
Perempuan	: 4.900 jiwa
Jumlah jiwa	: 10.449 jiwa

4. Keadaan Sosial Budaya

Penduduk Desa Muara Gading Mas 100% memeluk agama Islam, yang terdiri dari beraneka ragam suku bangsa diantaranya suku Jawa 62%, suku Bugis 22%, suku Lampung 10% ,suku padang dan lain-lain 10% dari jumlah kepala keluarga penduduk desa Muara Gading Mas.

5. Jumlah Nelayan

Jumlah nelayan 632 orang dan buruh nelayan 1.869 orang sebagian besar penduduk Desa Muara Gading Mas bermata pencarian sebagai nelayan, hal ini disebabkan potensi sumber daya ekonomi masyarakat dibidang perikanan karena letaknya yang dipesisir pantai sehingga banyak masyarakat mengandalkan pendapatannya dari hasil laut.

B. Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Muara Gading Mas

1. Peranan Masyarakat Nelayan dalam Ekonomi

Bagi warga Desa Muara Gading Mas kehidupan ekonomi bukanlah hal baru dalam rumah tangga, suami dan istri sama-sama bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun pada kenyataannya pada masa sekarang ini para istri juga turut membantu untuk menambah pendapatan keluarga sesuai dengan kemampuan mereka, hal ini dilakukan agar terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dikarenakan pendapatan suami mereka yang kecil.

Sebagian besar masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai memiliki mata pencarian sebagai nelayan, nelayan merupakan sebuah profesi yang berhubungan dengan laut yang kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur, Mila, yang merupakan penjual hasil tangkapan ikan dari nelayan bahwa :

“selain menjadi ibu rumah tangga, kami melakukan kegiatan jual beli ikan ini mas, kami membeli ikan hasil tangkapan nelayan dalam jumlah 10-50kg dan menjual kembali dalam bentuk per kilo di TPI mas”.⁵

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa sebagian ibu-ibu di wilayah tersebut ikut serta dalam membantu dan meningkatkan perekonomian keluarga mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu laut, membeli hasil tangkapan ikan dari nelayan dan menjual ikan tersebut di TPI (tempat pelelangan ikan).

⁵ Wawancara dengan Ibu Nur dan Ibu Mila pada Tanggal 27 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB

Selain itu, dari hasil observasi penelitian dilapangan Bapak Jamal yang merupakan selaku pemilik kapal nelayan mengungkapkan bahwa:

“jadi sebagai pemilik kapal saya membantu para buruh nelayan yang tidak memiliki kapal mas, supaya mereka bisa pergi melaut dan saya sendiri tidak ikut ke laut mas”.⁶

Sedangkan hasil wawanca dengan Judin yang merupakan seorang nelayan mengungkapkan bahwa :

“saya biasanya berangkat kelaut dengan 4-6 orang mas dan kami dilaut sampai berhari-hari ,kadang juga kami pergi isya pulang subuh tergantung dengan musim dan cuaca mas”.⁷

Dari wawancara diatas dapat diuraikan bahwa pemilik kapal memfasilitasi para buruh nelayan agar bisa melaut, supaya para mereka dapat memenuhi kebutuhan perekonomian mereeka.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Rohim selaku Buruh Nelayan dalam sebuah wawancara sebagai berikut :

“Sebagai nelayan buruh, saya ikut saudara dengan sistem bagi hasil ikan yang diperoleh selama melaut”.⁸

Sedangkan wawancara dengan Bapak Ismail nelayan yang memiliki kapal beserta alatnya beliau mengungkapkan bahwa :

“Saya memiliki kapal sendiri, ketika saya melaut dan mengajak beberapa buruh lainnya dengan pembagian hasil 30% untuk buruh dan 70% untuk saya karena saya yang memiliki kapal beserta alatnya”.⁹

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa peran nelayan dalam meningkatkan ekonomi di Desa Muara Gading Mas sangatlah penting dan

⁶ Wawancara dengan Bapak Jamal pada Tanggal 27 Juni 2023 Pukul 10.30 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Judin pada Tanggal 27 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Bapak Rohim pada Tanggal 27 Juni 2023 Pukul 13.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Bapak Ismail pada Tanggal 28 Juni 2023 Pukul 09.00 WIB

berdapat positif bagi kehidupan mereka masing-masing. Secara umum pendapatan nelayan memang berfluktuasi dari hari ke hari, pada suatu hari mungkin hasil tangkapan yang diperoleh rendah tapi pada hari berikutnya memperoleh hasil tangkapan yang tinggi karena dipengaruhi oleh cuaca yang buruk sehingga mempengaruhi pendapatan mereka.

2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat, Untuk penguasaan teknologi maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mengelola industri kelautan dan perikanan.

Sedangkan untuk pola pemasarannya yang diungkapkan oleh Bapak Jono, yaitu :

“Setelah pulang dari melaut, sudah ada tengkulak sendiri yang menunggu kapal didaratan, biasanya ikan langsung dijual ke tengkulak tersebut, kalau untuk faktor pendukung dalam kami melaut sih biasanya di tentuin dari cuaca mas kalau cuaca anginnya tidak terlalu kencang ya biasanya hasil tangkapan kami melimpah karna ombak laut tidak terlalu besar”.¹⁰

Selanjutnya wawancara kepada bapak Suwandi selaku nelayan di desa gading mas terkait daya beli masyarakat beliau mengungkapkan bahwa:

“Ketika daya beli masyarakat menurun kami nelayan biasanya mengolah ikan segar menjadi ikan kering kalau di kota biasanya disebut ikan asin itu mas dan itu bisa bertahan lama, jadi hasil yang kami peroleh selama melaut tidak terbuang sia - sia”.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Jono pada Tanggal 28 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB

¹¹ Wawancara dengan Bapak Suwandi pada Tanggal 29 Juni 2023 Pukul 09.30 WIB

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka sangat beragam tidak hanya bergantung ketika pulang melaut langsung menjual tetapi juga membuat atau mengolah ikan tersebut yang juga memiliki nilai ekonomi yang tak kalah jauh dari ikan - ikan segar.

Adapun wawancara dengan bapak Rohim terkait peran pemerintah beliau mengatakan:

“Dari pemerintah itu pernah ngebantu nelayan tetapi itu tidak rutin seperti kalau ada event aja mas, kalau untuk jenis bantuannya memberi beberapa kapal kemudian wadah untuk hasil tangkapan seperti itu mas”

Selanjutnya wawancara kepada pak Eko selaku salah satu masyarakat Muara Gading Mas sebagai nelayan beliau mengatakan:

“Kalau kegiatan kusus masyarakat disini untuk meningkatkan perekonomian kami, masyarakat sini ada program yang biasa kami sebut sebagai kelompok nelayan mas, disitu kami membuat koperasi untuk pemenuhan alat - alat nelayan kami contohnya seperti membeli kulkas untuk mengawetkan ikan khusus, ada juga membeli jaring dan alat- alat lainnya mas, dan dana nya kami peroleh dari kegiatan kami melaut, kami agendakan untuk melaut bersama - sama yang tergabung dalam kelompok kami satu bulan sekali hasil melaut tersebut kita masukan ke kas untuk kebutuhan kelompok kami seperti membeli alat-alat sama kebutuhan lain nya mas”.¹²

Adapun wawancara dengan bapak Jono terkait berkolaborasi dengan mitra, bapak Jono menjelaskan hal sebagai berikut:

“Ada beberapa dalam kelompok nelayan kami yang mejalin kerjasama dengan mitra di luar desa ini, harapan kami agar kedepanya dapat memperluas jangkauan dalam kami mejual hasil laut yang kami tangkap, dengan begitu kami kelompok yang bekerjasama dengan mitra dapat membantu perekonomian kami di desa ini mas,

¹² Wawancara dengan Bapak Eko pada Tanggal 29 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB

“kalau untuk sistem atau perjanjiannya kami dengan mitra begini mas, kalau barang sedang melimpah ruah mitra tetap mengambil hasil kami dengan harga yang sudah di sepakati dari awal, sedangkan kalau barang yang kami dapat sedikit ataupun langka mitra juga tetap menerima barang kami dengan harga yang sama dari awal, dengan perjualan mitra seperti ini kami merasa tidak ada yang dirugikan, kalau saja terjadi hal yang seperti itu.”¹³

Berdasarkan wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam bermitra masyarakat dengan mitra harapanya tidak ada yang dirugikan ataupun di curangi walaupun mitra tersebut berasal dari luar desa mereka, hubungan mereka dalam bermitra harus tetap terjalin baik agar dapat menarik mitra lain supaya ikut berkolaborasi, sehingga perekonomian di Desa Muara Gading Mas terus dapat meningkat.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Joko beliau menjelaskan tentang harapan mereka sebagai nelayan yaitu:

“Kami sih tidak terlalu berharap banyak mas tetapi harapan kami pemerintah lebih memperhatikan kami sebagai nelayan, supaya potensi nelayan yang ada disini bisa di maksimalkan sebaik mungkin”.¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Muara Gading Mas yang berprofesi sebagai nelayan berharap agar pemerintah terus memperhatikan mereka, untuk kedepanya supaya potensi sumber daya alam di desa tersebut dapat di manfaatkan sebagaimana mestinya.

¹³ Wawancara dengan Bapak Jono pada Tanggal 28 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Joko pada Tanggal 29 Juni 2023 Pukul 09.30 WIB

C. Analisis Peran Masyarakat Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Muara Gading Mas

1. Peran Masyarakat Nelayan Dalam Ekonomi

Kegiatan masyarakat nelayan di Desa Muara Gading Mas dalam bidang ekonomi banyak terkonsentrasi pada sektor informal. Mereka memiliki cara atau terobosan-terobosan yang sangat berarti dalam menunjang kelangsungan ekonomi keluarga mereka. Seperti suami yang bekerja mencari nafkah dilaut, para isteri nelayan juga ikut membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membuat ikan asin dan membantu memasarkan hasil tangkapan yang di peroleh oleh suami.

Permasalahan yang sering terjadi di kehidupan rumah tangga salah satunya persoalan sektor ekonomi, demikian pula halnya pada masyarakat nelayan. Hal tersebut di akibatkan oleh kondisi serta lingkungan mereka yang berada di dekat pantai sehingga mereka sangat bergantung pada hasil sumber daya alam yang berada di laut. Para warga masyarakat Desa Muara Gading Mas khususnya laki-laki mereka membanting tulang tanpa menghiraukan waktu siang ataupun malam hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka agar perekonomian mereka terus berjalan.

Begitu juga pada para istri nelayan di Desa Muara Gading Mas mereka ikut serta dalam kegiatan ekonomi mereka, ada beberapa dari istri nelayan tersebut yang ikut bekerja tetapi tidak sebagai nelayan melainkan bekerja membantu suami mereka seperti membuat ikan asin, ataupun membantu menjualkan ikan di pasar Desa Muara Gading Mas, hal

tersebut yang dilakukan oleh para istri nelayan merupakan upaya mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Dilihat dari kehidupan ekonomi nelayan di Desa Muara Gading Mas tidak hanya dipengaruhi oleh peran suami saja melainkan istri juga ikut berperan sebagai pelaku ekonomi di keluarga mereka, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga tidak selamanya para nelayan selalu bisa pergi melaut dikarenakan cuaca yang terkadang tidak bersahabat.

Di Desa Muara Gading Mas ada beberapa nelayan sebagai nelayan yang tidak memiliki kapal mereka banyak bekerjasama dengan mitra atau bos-bos yang memiliki kapal serta perlengkapan melaut sehingga mereka yang tidak memiliki kapal masih memiliki kesempatan memanfaatkan Sumber Daya Alam mereka dengan tetap melaut dan bagi mereka yang memiliki kapal serta perlengkapan melaut lainnya mereka tetap memerlukan beberapa orang untuk di perkerjakan dalam proses penangkapan ikan dengan begitu para nelayan yang tidak memiliki alat untuk melaut mereka dapat bekerja dengan cara ikut orang sebagai buruh harian. Hal ini menjadikan para masyarakat Desa Muara Gading Mas bisa mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan.

2. Peran Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa

Masyarakat di desa Muara Gading Mas khususnya laki-laki yang mayoritas bekerja sebagai nelayan berperan sebagai pelaku ekonomi lokal dimana nelayan sering menjadi tulang punggung perekonomian desa

sedangkan para istri mereka yang juga turut membantu perekonomian, para istri nelayan selain mengurus pekerjaan rumah tangga mereka, para istri tersebut juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan perekonomian, kegiatan yang di adakan oleh ibu-ibu PKK tersebut meliputi kegiatan seperti pelatihan ketrampilan ataupun penyuluhan-penyuluhan. Selain dari kegiatan ibu-ibu PKK ada kegiatan kelompok tani nelayan wanita, tidak hanya para suami saja para istri juga memiliki kelompok tani nelayan sendiri.

Didalam kelompok tani nelayan wanita ada beberapa kegiatan di antaranya seperti yang di jelaskan dari wawancara di atas para istri nelayan tersbut mebawa ikan hasil tangkapan untuk di lelang ke pasar ikan atau TPI, atau membuat olahan ikan asin yang nantinya akan di jual kembali di pasar Desa Muara Gading Mas, ikan-ikan yang di peroleh dari hasil melaut oleh suami mereka kemudian di beli oleh kelompok tani nelayan wanita tersebut yang nantinya akan di olah menjadi ikan asin tersebut.

Tidak hanya para nelayan saja yang ikut andil dalam membantu perekonomian desa para istri mereka juga sangat berperan penting dalam membangun desa, sebagaimana di Desa Muara Gading Mas yang mayoritas beragama islam tersebut di sela-sela kegiatan mereka sebagai nelayan mereka tetap berkontribusi dalam membantu perkembangan di desa mereka seperti bergotong royong dalam membantu mendirikan masjid sebagai tempat beribadah, selain ber gotong royong dalam proses

pembuatan masjid tentu memerlukan biaya hal tersebut di dapatkan dari hasil iuran para masyarakat Desa Muara Gading Mas. Dapat ditarik kesimpulan meskipun para masyarakat sibuk dengan pekerjaan mereka yang tidak hanya satu hari pulang akan tetapi bisa sampai tiga hari dalam melaut para masyarakat khususnya laki-laki tetap ikut serta dalam membangun perkembangan desa mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, Dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat nelayan di Desa Muara Gading Mas memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian lokal. Para nelayan, baik suami maupun istri, berperan aktif dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan penangkapan, pengolahan, dan pemasaran hasil laut. Suami nelayan menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, sementara istri juga turut serta dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti membuat ikan asin dan menjual hasil tangkapan. Dengan demikian, bahwa peran masyarakat nelayan di Desa Muara Gading Mas tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi semata, tetapi juga mencakup aspek sosial dan kolaboratif. Masyarakat nelayan, baik secara individual maupun melalui kelompok-kelompok mereka, terlibat dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan desa secara menyeluruh.

B. Saran

Pemerintah Desa Muara Gading Mas di harapkan untuk memberikan pelatihan berupa keterampilan dalam mengelola hasil Sumber Daya Alam yang ada di Desa Muara Gading Mas, bisa melalui ibu-ibu PKK atau melalui kelompok-kelompok yang ada, sebaiknya pemerintah juga mengupayakan adanya pemberian bantuan yang dapat meringankan para nelayan bisa berupa

alat untuk melaut atau pinjaman modal pada nelayan agar lebih mengembangkan dan memaksimalkan kembali peran para nelayan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A Fahmu Zakariya, "Pemberdayaan Nelayan dalam Membangun Kekuatan Ekonomi Melalui Pengolahan Ikan Di Desa Karangagung", *Islamic Management and Empowerment Journal*, vol 2, no 2 (2019).
- A Fauzi, Baitun N. al., *Metodologi Penelitian* (Purwokerto, Pena Persada, 2022), 13.
- Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Abdurrahmad Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Jakarta Rineka Cipta, 2006).
- Afrida, M., Arsyad, M. "Potensi Perikanan dan Perdagangan Ikan di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuha Maringgai. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 3(2) (2019).
- Ahmad Rijali "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17. No. 33 (Juni 2018).
- Ali Muhson "Teknik Analisis Kuantitatif" *Jurnal Harmonina* vol 11, No 2 (Desember 2011).
- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017).
- Andhyka Muttaqin, *Problematika Desa Di Indonesia*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023).
- Aprida, Karim Muhammad, Suhana, *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)
- Basri Seknun, "Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa Dalam Perspektif Islam (Tudi: Di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah)." Skripsi Universitas Iain Ambon 2020.
- Faisal, F., Yuliana, S. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), (2020).
- H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Harahap, N. Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Peningkatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), (2016).
- Hasan Qhurdul, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber

- Daya Lokal”*jurnal media pengabdian masyarakat*,Vol 1,No 4(April 2018)19.
- Hengki Wijaya” Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)”*jurnal penelitian*,Vol 1 (2018).
- Herdayati, Syahril” Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian”*jurnal ilmiah*,No. 5/juni 2019.
- Hidayat, M. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2),(2017).
- Imron Masyhuri, “ Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol,5.No. 1.(2003). 64-65
- Iwan sodogoron .Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Vol2, Nomor 2, Agustus 2018.
- John I. Pariwono “Kondisi Oseanografi Perairan Pesisir Lampung” *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*,Vol 1, No 4 (2019).
- Jufriadi, “Strategi Pembangunan Sektor Kelautan Dan Perikanan Berbasis Wilayah Pada Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan,” *Journal Of Regional And Rural Development Planning*,Vol 2, No 1,(2018).
- Kuncoro, M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 11(1),(2019).
- Mawardi, I. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 18(1)(2017) .
- Masyhuri Imron, Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan “*Jurnal Masyarakat dan Budaya*”, Vol,5.No. 1.(2003).
- Nurtanto N.). Analisis pengaruh industri kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi desa di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol 22,No 3.(2019).
- Purwanto, A.Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Daerah*, 20(1).(2018).
- Ramli Utina,dkk “*Ekosistem Dan Sumber Daya Alam Pesisir Penerapan Pendidikan Karakter Konservasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama,2018.

- Setyowati, R, Anwar, K. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2),(2018).
- Sinaga, “Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Dalam Mendukung Usaha Kegiatan Nelayan Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, Vol 1, No 4 (2020).
- Siti Rodliyah, Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Sri Suharyo, “Review Strategi Upaya Pengamanan Laut Nasional Menuju Keamanan Maritim Dan Pengelolaan Ruang Laut Indonesia,” *Journal Of Science And Technology*, Vol 13, No 3 (2021).
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Dan R&D,” *Bandung Alfabeta*, 2018.
- Suib, “Tantangan Nelayan Dalam Menghadapi Era Globalisasi Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* Vol 3 , No 1, (2019).
- Utina Ramli, dkk “Ekosistem Dan Sumber Daya Alam Pesisir Penerapan Pendidikan Karakter Konservasi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 9.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002).
- Widyastuti, T. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi desa di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 20(1),(2018).
- Yuliani, S, Siregar, H. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2),(2017).
- Yusuf, A. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2),(2018).
- Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2004).
- Zainal Abidin Achmad, Rachma Ida” *Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian” The Journal of Society & Media*, Vol 2, No 2 (2018).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Mat Jalil (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Kholid Agusta
NPM : 1903011065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha

OUTLINE
ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN
EKONOMI

(Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Masyarakat
 - 1. Pengertian Peran Masyarakat

2. Tingkatan Peran Masyarakat
3. Faktor yang mempengaruhi Peran Masyarakat

B. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi
2. Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Ekonomi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Desa Muara Gading Mas
- B. Peran masyarakat nelayan dalam peningkatan ekonomi di Desa Muara Gading Mas
- C. Analisis Peran masyarakat nelayan dalam peningkatan ekonomi di Desa Muara Gading Mas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

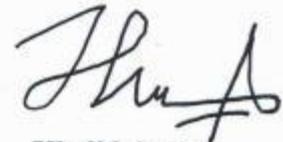
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001

Metro, 06 Juni 2023

Mahasiswa Peneliti



Khold Agusta
NPM.1903011065

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)

A. WAWANCARA

Wawancara Dengan Nelayan Di Desa Muara Gading Mas

1. Apa jenis kegiatan ekonomi yang paling dominan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan di desa Muara Gading Mas?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat nelayan dalam meningkatkan ekonomi lokal di desa Muara Gading Mas ?
3. Bagaimana pola pemasaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan ekonomi ?
4. Bagaimana dampak dari peran masyarakat nelayan terhadap pertumbuhan ekonomi ?
5. Apa saja faktor pendukung aktifitas melut ?
6. Ketika daya beli masyarakat turun, hal apa yang dilakukan oleh nelayan untuk meningkatkan daya beli masyarakat ?
7. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di desa Muara Gading Mas?
8. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dilakukan oleh masyarakat nelayan untuk meningkatkan ekonomi mereka ?

9. Apakah ada partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi nelayan, dan apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan ?
10. Bagaimana masyarakat nelayan berkolaborasi atau bermitra dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan ekonomi mereka ?
11. Apa hambatan atau tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan ekonomi mereka?
12. Bagaimana harapan masyarakat nelayan terhadap masa depan pengembangan ekonmi mereka, dan apakah ada rencana atau upaya untuk meningkatkan ekonomi mereka?

B. DOKUMENTASI

Foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001

Metro, 06 Juni 2023

Mahasiswa Peneliti



Kholid Agusta
NPM.1903011065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantata Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2108/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MUARA GADING MAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2109/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 16 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **KHOLID AGUSTA**
NPM : 1903011065
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA MUARA GADING MAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2109/In.28/D.1/TL.01/06/2023

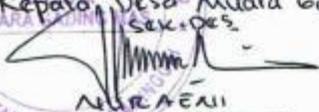
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHOLID AGUSTA**
NPM : 1903011065
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA MUARA GADING MAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat
An. Kepala Desa Muara Gading Mas
Sek. Des.

NURAEI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1150/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHOLID AGUSTA
NPM : 1903011065
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903011065

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. Agus S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Kholid Agusta
NPM : 1903011065
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kholid Agusta

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903011065

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09/10 2023	ACC untuk di magang kem lengkap dg bisnis data pendata	 

Dosen Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Kholid Agusta
NPM. 1903011065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kholid Agusta
NPM : 1903011065

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/09 2023	Kepuasan hari. Bum ² Supul dan menyawat Rmisa Mafulah	
	26/09 2023	Daftar pustaka Catuke Buku buku yg dan alu	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Kholid Agusta
NPM. 1903011065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Kholid Agusta
NPM : 1903011065

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2023

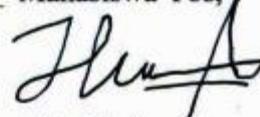
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>Apd da auleni di tander kuzani. all ybs</i>	

Dosen Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Kholid Agusta
NPM. 1903011065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

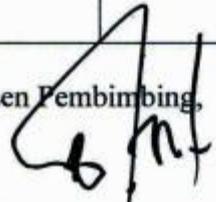
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Kholid Agusta
NPM : 1903011065

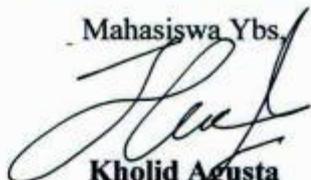
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/02 2023	Fee kuliah di perbank;	

Dosen Pembimbing,


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,


Kholid Agusta
NPM. 1903011065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Kholid Agusta
NPM : 1903011065

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/02 2023	<ul style="list-style-type: none">• Cantumkan teori realistik di LBM• Ayat yang bersangkutan• RM tidak mengulang judul• Kata penghubung tidak drawal paragraf• Perbaiki Dapur	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil M. Hum
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

Kholid Agusta
NPM. 1903011065

DOKUMENTASI



Foto dengan Aparatur Desa Muara Gading Mas



Wawancara dengan Pedagang Ikan di Desa Muara Gading Mas



Wawancara dengan Istri Nelayan



Wawancara dengan Buruh Nelayan



Wawancara dengan Juragan Nelayan



Wawancara dengan Buruh Nelayan

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Kholid Agusta lahir di Labuhan Maringgai, 05 Agustus 2000 dari pasangan Bapak Abdul Kadir dan Ibu Junaidah. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Peneliti saat ini bertempat tinggal yang beralamatkan di Labuhan Maringgai, Kec. Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Peneliti memulai pendidikan dari SD Negeri 05 Labuhan Maringgai dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Darul Ulum Sekampung dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA yaitu MA Ma'arif NU 5 Sekampung dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.